

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN  
INFRASTRUKTUR DESA SUMBEREJO KECAMATAN BATU KOTA BATU**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi Syarat Pengajuan Skripsi



**Oleh :**

**MARCELO DE ARAUJO**

**2016210101**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi  
MALANG**

**2022**

# **PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DESA SUMBEREJO KECAMATAN BATU KOTA BATU**

Marcelo De Araujo<sup>1</sup>, Sugeng Rusmiwari<sup>2</sup>, Nanang Bagus<sup>3</sup>

**Program Studi administrasi publik, Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik  
Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang**

Email:marcelodearujohunlay46@gmail.com

## **RINGKASAN**

Dukungan kawasan lokal yang dikembangkan tidak hanya dipandang sebagai siklus namun juga produk akhir, dimana kerjasama kawasan merupakan salah satu petunjuk yang berdampak pada konsekuensi perbaikan kota. Kemajuan kota adalah bagian utama dari upaya perbaikan publik. Kerjasama daerah merupakan modal utama dengan tujuan akhir untuk mencapai target program kemajuan. Memahami pentingnya kerjasama daerah dalam program perbaikan, sangat penting bagi dukungan daerah untuk memiliki pilihan untuk menembus keterbatasan biaya dan kapasitas otoritas publik dalam menyelesaikan pelaksanaan program perbaikan.

metode yang dianut dalam penelitian ini ialah jenis pemeriksaan subjektif dengan metodologi yang jelas. Tata cara penetapan saksi-saksi yang dipilih adalah pemeriksaan secara purposive. Strategi pemerolehan informasi yang dilakukan adalah persepsi, pertemuan, dan dokumentasi. Penyelidikan informasi yang digunakan adalah melalui pengurangan informasi, penyajian informasi, dan pengecekan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dukungan Daerah dalam Pembangunan Pondasi Kota Sumberejo, Wilayah Batu, Kota Batu menunjukkan standar yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan respon responden yang normal terhadap dukungan daerah dalam rangka kemajuan kerangka di Kota Sumberejo yang mengingat daerah untuk perbaikan kota, telah berjalan secara positif, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan penggunaan yang terbuka. ruang bagi daerah untuk memberikan proposisi dan gagasan di pentas Mesrenbang desa.

**Kata Kunci; Partisipasi Masyarakat**

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kerjasama daerah yang dikembangkan tidak hanya dilihat sebagai interaksi tetapi juga produk akhir, dimana dukungan daerah merupakan salah satu penanda yang berdampak pada konsekuensi perbaikan kota. Dukungan daerah sampai saat ini belum menjadi komitmen, namun merupakan hal yang ideal bagi daerah untuk secara langsung mengambil bagian atau mengambil bagian dalam setiap tindakan atau tindakan perbaikan, mengingat daerah tersebut memahami potensi dan hambatan apa yang mereka hadapi, mereka memiliki kesempatan untuk memilih pelaksanaan tindakan perbaikan.

Kemajuan kota adalah bagian utama dari upaya perbaikan publik. Selama ini kerjasama daerah masih terbatas untuk mendukung pelaksanaan program-program gerakan pemerintah, padahal dukungan daerah tidak hanya diperlukan pada saat pelaksanaan tetapi juga dari tahap persiapan dan bahkan dinamis. Rencana baru kemerdekaan daerah yang mengandung jiwa mengikutsertakan daerah, dengan menekankan bahwa sifat kemerdekaan provinsi yang masih mengudara dengan tingkat kontribusi daerah, harus ditunjukkan adanya saluran bagi daerah. tujuan sejak awal. (Setiawan dkk 2020.)

Dalam Pembukaan UUD 1945 dinyatakan bahwa tujuan pembangunan umum negara Indonesia adalah untuk menjaga segenap bangsa dan seluruh tumpah darah

Indonesia, memajukan bantuan umum pemerintahan, mencerdaskan kehidupan negara, dan ikut serta dalam menguasai dunia. Untuk memahami tujuan tersebut, maka dilakukan pembenahan publik, khususnya peningkatan individu Indonesia secara keseluruhan dan peningkatan masyarakat secara keseluruhan. diapresiasi oleh daerah setempat.

Yang diperlukan adalah kesadaran dan kerjasama yang dinamis dari seluruh daerah dalam mendukung terlaksananya program-program perbaikan yang berhasil. Kerjasama daerah merupakan modal dasar dengan tujuan akhir untuk mencapai target program kemajuan. Kehadiran kerjasama daerah sebenarnya akan ingin mengimbangi keterbatasan biaya dan kemampuan pemerintah untuk menyelesaikan pelaksanaan program perbaikan.

Kemajuan kota akan bertambah dengan asumsi adanya dukungan daerah yang dinamis dari semua lapisan masyarakat, baik dalam hal mendapatkan dan memberikan data, memberikan kritik dan gagasan atas data yang didapat, menyusun, memutuskan, melaksanakan tugas perbaikan, mendapatkan hasil kemajuan dan mengevaluasi konsekuensi dari pergantian peristiwa. . Kerjasama sangat penting untuk dikembangkan, mengingat perbaikan merupakan tindakan yang konsisten. Dalam pergantian peristiwa ini, penting untuk mendapatkan bantuan dan kerja sama dari daerah setempat sebanyak yang dapat diharapkan untuk mengambil bagian dalam latihan peningkatan ini. Sehingga tanpa investasi seluruh daerah, kemajuan akan sulit dijalankan dengan baik.(Irawan 2018.)

Pembenahan kota sebagai salah satu upaya memajukan kota merupakan salah satu aspek penting yang menjadi isu mendesak utama bagi kemajuan Indonesia secara lebih luas. Perbaikan kota dapat diartikan sebagai peningkatan individu, oleh individu dan untuk individu yang merupakan proses peningkatan kapasitas penduduk untuk memahami dan mengendalikan iklim sosial yang diikuti dengan perluasan gaya hidup sebagai bentuk dominasi. Dukungan kelompok masyarakat provinsi adalah asosiasi daerah setempat dalam memutuskan arah rencana perbaikan, teknik dan pendekatan yang diselesaikan oleh otoritas publik.

Pencapaian tujuan memerlukan tingkat dukungan daerah setempat dalam memutuskan jenis kerangka yang akan dibangun. Untuk mencapai tujuan berikutnya, di mana gerakan untuk memperluas kapasitas jaringan provinsi dalam pelaksanaan kerangka kerja, penting untuk mengembangkan kerjasama daerah yang ingin memiliki pilihan untuk memahami keadaan normal kemampuan daerah. Tujuan untuk melakukan pembenahan yayasan provinsi yang partisipatif, lugas, bertanggung jawab, dan terkelola jelas menyatakan bahwa kerjasama adalah hal yang utama. (Latif. 2020).

Perbaikan kota tidak terlepas dari kerjasama daerah lokal di kota. Salah satu persoalan mendasar yang terjadi dalam keberadaan negara, khususnya dalam suatu siklus yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan, baik di tingkat pusat maupun daerah, adalah bagaimana upaya yang akan dilakukan oleh pemerintah kota dalam melakukan tujuan utamanya dengan tepat agar bantuan pemerintah daerah pada umumnya ada pemerataan, dimana untuk mengakui pemekaran daerah, Pemerintah Kota harus melakukan perbaikan. Kemajuan Kota, sesuai Peraturan No. 6 Tahun 2014

tentang Kota memiliki 3 tahapan yang harus dilalui. Ketiga tahapan tersebut adalah penataan, pelaksanaan dan pengelolaan Pembangunan pada desa.

Proyek dan minat berbeda dari satu tempat ke tempat lain. Kota Batu adalah kota pedesaan yang kaya, sangat berkaitan dengan keadaan normal, curah hujan dan kematangan tanah. Kota Sumberejo merupakan salah satu dari sedikit wilayah di Kota Batu yang sangat terkenal, terdapat di dekat tempat tujuan liburan, wilayah sejuk ini terkenal dengan sayur mayurnya. Seledri, dan koll sangat cocok ditanam di daerah dengan curah hujan tinggi sekitar 2.500 m setiap tahun.

Dalam hal kerjasama, daerah secara langsung terlibat dalam setiap gerakan atau pertemuan, mengingat kemajuan kemajuan tidak ditentukan oleh tingkat dukungan daerah dalam memberikan informasi, melaksanakan latihan dan mengambil bagian dalam hasil. . Dukungan dapat diketahui dari cara mereka bersikap atau aktivitas yang tulus dalam menyelesaikan latihan. Penyesuaian minat dari rendah ke tinggi memiliki arti penting sebagai upaya mengejar pilihan untuk mengakui suatu perkembangan atau sesuatu yang baru dengan tujuan dapat mengubah perilaku.

Dilihat dari segi persepsi, permasalahan kerjasama daerah yang sedang dikembangkan di Kota Sumberejo adalah lemahnya keinginan/keinginan untuk terlibat dengan kemajuan karena menurut mereka peningkatan tersebut tidak signifikan atau tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat. daerah, pintu terbuka berharga yang diberikan oleh pemerintah kota secara konsisten terbuka namun kapasitas dan kesiapan daerah masih terbatas. kurang atau rendah. (Minat Individu Kota Sumberejo, Kota Batu, 13 Januari 2022).

Menyadari pentingnya partisipasi masyarakat dalam suatu program pembangunan, maka ada ketertarikan peneliti guna melaksanakan riset yang berjudul **“Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa di Desa Sumberejo Kecamatan Batu Kota Batu”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Melalui pemaparan latar belakang rumusan masalah pada riset berikut ialah:

1. Bagaimana Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Desa?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Desa?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Riset berikut mempunyai tujuan tertentu guna untuk melakukan sejauh mana mengetahui dan menganalisa bagaimana Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Desa. Dengan ini tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Desa.
2. Guna mengetahui faktor pendukung dan penghambat Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan Infrastruktur Desa.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis
  - a. Sebagai salah satu sumber referensi terbaru untuk menambah pengetahuan dan panduan apabila ada yang melakukan kajian dimasa selanjutnya.

b. Memperbanyak teori terbaru tentang administrasi, khususnya partisipasi masyarakat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas Tribhuwana Tungadewi, harapan peneliti hasil dari kajian ini sebagai tambahan literatur agar bisa menyumbang pengetahuan tentang partisipasi masyarakat.

b. Bagi Desa Sumberejo Kecamatan Batu, Kota Batu Hasil penelitian ini menjadi pertimbangan untuk pemerintah dalam menetapkan kebijakan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afiffudin. 2012. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Penerbit: Alfabeta. Bandung.
- Milla & Suprojo. 2016. *Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia Di Desa Gadingkulon Kecamatan Dau Kabupaten Malang*. JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Vol. 5, No. 2 (2016).
- Darmawan, Deni. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Hadi, Suroso,dkk.2014. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Desa Banjaran Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik*. Jurnal Universitas Brawijaya Malang.
- Irawan,Rofi dkk.2018. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Negara Nabung Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung*. Jurnal Administrasi Publik Dan Pembangunan.Vol 9 No1.Januari 2018.
- Kodoatie, Robert J. 2005. *Pengantar Manajemen Infrastruktur*. Penerbit Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Latif, Adam dkk.2020. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa*. Di Timoreng Panua Kecamatan Pasca Rijang Kabupaten Sidengreng Rappang.Jurnal Moderat.Vol 5, No1,Februari 2019.Hlm 1-15.
- Miles, Mathew B, A. Michael Hubberman Dan Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis. A Methods Sourcebook*. Sage Publications.
- Prayitno, Gunawan,dkk. 2018. *Membangun Desa*.Malang.UB Press
- Patton, Andri. 2005. *Peran Informal Leader Dalam pembangunan Desa Didaerah Perbatasan Kabupaten Malinau*. Universitas Brawijaya. Malang.
- Rosidin, Utang.2019.*Pemberdayaan Desa*.Bandung.CV Pustaka Setia.
- Setiawan, dkk.2020.*Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur Jalan Tani Desa Teteaji Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidengreng Rappang*.Jurnal Praja Vol 8 No1 Februari 2020.
- Suryono,Agus.2010.*Dimensi-dimensi Prima Teori Pembangunan*. Malang: Universitas Brawijaya,UB Press.
- Sugiyono.2017.*Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*.Bandung:Alfabeta.
- Undang-Undang Dasar 1945.
- Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang – Undang Nomor 25 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.